



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

JL. RAYA PLP CURUG
TANGERANG 15820

Telp. (021) 598-2203/04/05
Fax. (021) 598-2234

Email : ppi@ppicurug.ac.id
Website : www://ppicurug.ac.id

Nomor : KU.105/4/4/PPIC-2021 Tangerang, 31 Desember 2021
Klasifikasi : Segera
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Penyampaian RBA PPI Curug TA. 2022

Yth. Direktur PPK – BLU Kementerian Keuangan

di Jakarta

Mendasari surat Kementerian Keuangan Nomor : S-166/MK.5/2020 tentang Penyampaian RBA Tahun Anggaran 2022 dan Rencana Indikator Kinerja beserta Target Tahun 2022, berikut kami sampaikan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) TA. 2022 Politeknik Penerbangan Indonesia (PPI) Curug sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan perkenannya kami ucapkan terima kasih.

Direktur

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug



Asri Santosa, S.T., S.SiT., M.T.

NIP. 19710706 199301 1 001

Tembusan :

1. Kepala BPSDM Perhubungan;
2. Sekretaris BPSDM Perhubungan;
3. Kepala PPSDM Perhubungan Udara;
4. Kepala Biro Keuangan.



RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN (RBA)



POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG TAHUN 2022



139 Aerodrome

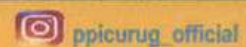
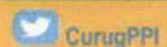
141 PSC - 141D-01

142 Operating Training Centers

143 ATS Training Provider

145 AMO 145D-

147 AMTO - 147D-03



LEMBAR PERSETUJUAN

Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Politeknik Penerbangan Indonesia Curug (PPI Curug) Tahun Anggaran 2022 adalah dokumen perencanaan bisnis dan penganggaran Badan Layanan Umum yang disusun dengan mengacu kepada Rencana Strategi Bisnis (RSB) Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

Disusun Oleh:

Direktur

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug



Asri Santosa, S.T., S.SiT., MT.
NIP. 19710706 199301 1 001

Mengetahui :

Dewan Pengawas

1. Ketua Dewan Pengawas
Muh. Anto Julianto, S.E, M.Si, Ak., CA
2. Anggota Dewan Pengawas
Drs. Ade Rohman, M.Si
3. Anggota Dewan Pengawas
Ir. Yudhi sari Sitompul.M.M.,S.H.,M.H

1. (.....)

2. (.....)

3. (.....)

Menyetujui :

Menteri Perhubungan
Republik Indonesia

Budi Karya Sumadi

KATA PENGANTAR

Rencana Bisnis Anggaran (RBA) Badan Layanan Umum (BLU) Politeknik Penerbangan Indonesia Curug (PPI Curug) Tahun 2022 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.

RBA Politeknik Penerbangan Indonesia Curug ini dibuat sebagai acuan BLU PPI Curug dalam menjalankan praktek bisnis dan penganggaran tahunan berisi program, kegiatan, target kinerja dan anggaran BLU PPI Curug sebagai satuan kerja pada Kementerian Perhubungan.

Dengan adanya RBA PPI Curug Tahun 2022 diharapkan pelaksanaan tugas PK-BLU lebih terarah dan terencana sehingga semua program, kegiatan target kinerja dapat terealisasi sesuai dengan harapan.

Curug, 17 Desember 2021

Direktur

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug



Asri Santosa, S.T., S.SiT., MT.

NIP. 19710706 199301 1 001

DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan	i
Surat Pertanggungjawaban Mutlak	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Ringkasan Eksekutif	vi

**BAB I KINERJA BLU POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG
TAHUN 2021**

A. Layanan BLU	1
B. Realisasi Pendapatan dan Belanja BLU	10
C. Ambang Batas BLU	12
D. Strategi Pencapaian BLU	12

BAB II PROYEKSI DAN STRATEGI BISNIS BLU TAHUN ANGGARAN 2022

A. Analisa Rencana Strategis BLU Tahun Anggaran 2022	21
B. Rencana Bisnis Tahun Anggaran 2022	24
C. Rencana Anggaran Per Unit BLU	26
D. Proyeksi Pendapatan dan Belanja BLU Tahun 2021 dan 2022	29

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan	37
B. Hal Lain yang Perlu Mendapat Perhatian	43

DAFTAR TABEL

Tabel I.A.1. Data Pegawai PNS dan Non PNS	3
Tabel I.A.2. Data Pegawai PNS	3
Tabel I.A.3. Data Pegawai Non PNS	3
Tabel I.A.4. Tenaga Pendidik	4
Tabel I.A.5. Tenaga Kependidikan	4
Tabel I.A.6. Key Performance Indicator Tahun 2021	9
Tabel I.B.1. Target dan Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2021	10
Tabel I.B.2. Target dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2021	11
Tabel I.D.1. Capaian Kontrak Kinerja Tahun 2021	12
Tabel I.D.2. Capaian Kontrak Kinerja Tahun 2020	15
Tabel I.D.3. Capaian Kontrak Kinerja Tahun 2019	18
Tabel II.A.1. Indikator Produktivitas Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.....	21
Tabel II.A.2. Analisis Efisiensi 2021 – 2022.....	22
Tabel II.B.1. Target Pendapatan BLU T.A. 2022	24
Tabel II.B.2. Target Layanan Peserta Diklat 2022.....	25
Tabel II.B.3. Target Capaian Kinerja Tahun 2022	25
Tabel II.C.1. Rincian Kebutuhan Anggaran per Unit Kerja	26
Tabel II.D.1. Saldo Awal Kas BLU Tahun 2016-2020	29
Tabel II.D.2. Proyeksi Saldo Awal Kas BLU Tahun 2020-2021	30
Tabel II.D.3. Proyeksi Total Belanja BLU Tahun 2021 dan 2022	30
Tabel II.D.4. Proyeksi Pendapatan BLU Tahun 2021 dan 2022	31
Tabel II.D.5. Proyeksi Penerimaan Pembiayaan Tahun 2021 dan 2022	32
Tabel II.D.6. Proyeksi Kebutuhan Rupiah Murni Tahun 2021 dan 2022	36
Tabel III.A.1. Target dan Prognosa Peserta Diklat 2021 dan 2022	37
Tabel III.A.2. Target dan Prognosa Lulusan Diklat 2021 dan 2022	37
Tabel III.A.3. Target dan Prognosa Pendapatan BLU 2021 dan 2022	38
Tabel III.A.4. Target dan Prognosa Belanja 2021 dan 2022	39

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 129/PMK.05/2020, tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum serta surat Direktur Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Nomor: S-106/PB.05/2020 tanggal 4 Mei 2020 disebutkan bahwa dalam masa darurat pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) dan mengikuti himbauan Pemerintah, Pemimpin BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug (PPI Curug) telah menetapkan metode pembelajaran dengan sistem jarak jauh dari masing-masing Taruna/i. Dengan sistem pembelajaran tersebut, beberapa layanan tidak lagi diberikan seperti uang makan dan laundry. Maka untuk layanan yang tidak lagi diberikan dengan pertimbangan aspek keadilan dan kepatutan, Pemimpin BLU dapat membebaskan penuh atau sebagian atas tarif layanan tersebut mengacu pada PMK Tarif masing-masing BLU khususnya pasal yang mengatur tentang pemberian tarif diskon kepada Taruna/i terdampak bencana atau kondisi kahar dan/atau penyesuaian besaran tarif oleh Pemimpin BLU apabila tarif tersebut didelegasikan.

Pada Tahun Anggaran 2021 PPI Curug merencanakan untuk menargetkan pendapatan BLU sebesar Rp 112.327.388.000,- (Seratus Sepuluh Milyar Dua Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) dan mengalami perubahan target penggunaan BLU sebesar Rp. 53.000.000.000,- (Lima Puluh Tiga Milyar Rupiah) dengan prognosa pendapatan hingga Bulan Desember sebesar Rp. 53.250.000.000,- (Lima Puluh Tiga Milyar Dua Ratus Lima Puluh Juta Rupiah), hal ini terjadi akibat Pandemi Covid-19 yang mengakibatkan lesunya industri penerbangan dan pemberlakuan PPKM sehingga mempengaruhi pendapatan khususnya pada transportasi udara. Sedangkan pada Tahun Anggaran 2022 PPI Curug merencanakan untuk menargetkan pendapatan BLU sebesar Rp 114.362.150.000,- (Seratus Empat Belas Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Dua Juta Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah) dengan peningkatan sebesar 1,81% dari target tahun 2021. Dengan ini PPI Curug berharap untuk tahun 2022 Pandemi Covid-19 segera berakhir, sehingga target pendapatan dapat tercapai dengan maksimal.

Berikut disampaikan dibawah ini capaian kinerja tahun 2021 dan rencana tahun 2022 baik dari aspek layanan dan aspek keuangan:

1. Aspek Layanan

- a. Target dan prognosa jumlah peserta diklat tahun 2021 dan rencana tahun 2022.

Uraian	Satuan	2021		%	2022
		Target	Prognosa		Target
a) Program Diklat Pembentukan	orang	1.791	1.720	96%	1.450
b) Program Diklat Penjurangan	orang	24	24	100%	82
c) Program Diklat Teknis/Pelatihan SDM Transportasi Udara	orang	996	950	95%	2.895
d) Program Diklat Pemberdayaan Masyarakat	orang	100	100	100%	900
e) Diklat Peningkatan Kapasitas SDM Transportasi Udara	orang	10	33	330%	40
TOTAL	orang	2.921	2.827		5.367

Penjelasan :

- 1) Target jumlah peserta diklat pembentukan pada tahun 2021 adalah sebesar 1.791 orang dengan realisasi taruna existing pada akhir tahun 2021 adalah sebanyak 1.720 orang. Adapun Penerimaan taruna baru yang direncanakan tersebut terdiri dari :
 - D IV Penerbang Polbit 24 Orang
 - D IV Teknik Listrik Bandara 24 Orang
 - D IV Teknik Navigasi Udara 24 Orang
 - D IV Teknik Pesawat Udara 48 Orang
 - D III Operasi Bandar Udara 48 orang
 - D III Teknik Bangunan dan Landasan 24 Orang
 - D III Teknik Mekanikal Bandara 24 Orang
 - Non Diploma Penerbang sebanyak 3 Orang
- 2) Target Peningkatan Kapasitas SDM Transportasi Udara pada Tahun 2021 berdasarkan jumlah diklat yang akan dilaksanakan. Pelaksanaan diklat tersebut terdiri dari :
 - Pelatihan IELP Rater sebanyak 10 orang
 - Pelatihan CASO sebanyak 3 Orang
 - Pelatihan Peningkatan Kapasitas Dosen 20 Orang

b. Target dan prognosa jumlah lulusan peserta diklat tahun 2021 dan rencana tahun 2022

Uraian	Satuan	2021		%	2022
		Target	Prognosa		Target
a) Program Diklat Pembentukan	orang	641	641	100%	499
b) Program Diklat Penjurangan	orang	0	0	100%	24
c) Program Diklat Teknis/Pelatihan SDM Transportasi Udara	orang	996	950	95%	2.895
d) Program Diklat Pemberdayaan Masyarakat	orang	100	100	100%	900
e) Diklat Peningkatan Kapasitas SDM Transportasi Udara	orang	33	33	100%	40
TOTAL	orang	1.770	1.724		4.378

2. Aspek Keuangan

a. Target dan Prognosa BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Tahun 2021-2022

No	Keterangan	Tahun 2021		Tahun 2022
		Target	Prognosa s/d 31 Des 2021	Target
1	Layanan Sipencatar	2.500.000.000	2.099.161.067	2.500.000.000
2	Layanan Diklat Pembentukan	46.735.457.000	35.584.330.568	48.470.300.000
3	Layanan Diklat Penjurangan	2.116.200.000		2.019.880.000
4	Layanan Diklat Teknis	54.675.731.000	12.584.160.855	52.575.459.000
5	Layanan Akademik Lainnya	-	-	0
6	Layanan Sewa Optimalisasi Aset	6.100.000.000	2.579.443.190	7.885.000.000
7	Layanan Poliklinik	200.000.000	47.820.508	400.000.000
8	Pendapatan Bunga	-	355.083.812	511.511.000
TOTAL		112.327.388.000	53.250.000.000	114.362.150.000

Penjelasan :

- 1) Target penerimaan dari Layanan Sipencatar tahun 2021 tidak tercapai dikarenakan peserta yang mendaftar pada tahun 2021

- tidak mencapai target. Adanya keterlambatan dalam pembukaan sipencatar dan kurang sosialisasi kepada masyarakat sehingga berdampak menurunnya dan tidak terpenuhinya target penerimaan sipencatar tahun 2021. Selain itu, Sipencatar Tahun 2021 menerima sebanyak 168 orang taruna polbit dan 51 taruna mandiri.
- 2) Lesunya industri penerbangan sehingga banyak pelaksanaan diklat teknis yang tidak dapat terlaksana, hal ini juga dikarenakan pemberlakuan PPKM dan penghematan/refocusing anggaran pendidikan di stakeholder mitra PPI Curug untuk penanganan pandemi covid-19.
 - 3) Tahun 2022 PPIC tidak merencanakan target pendapatan dari Layanan Akademik Lainnya, dikarenakan layanan akademik lainnya merupakan salah satu bagian dari layanan diklat pembentukan. Sehingga layanan akademik lainnya melembur menjadi satu ke dalam layanan diklat pembentukan. Hal ini dimaksudkan agar mempermudah dalam pencatatan pendapatan BLU dan perencanaan pembelanjaan. Pendapatan Layanan Akademik Lainnya Tahun 2021 di dapatkan dari tarif layanan madatukar dan wisuda untuk taruna reguler dan mandiri serta pendapatan dari layanan test IELP.

b. Realisasi Belanja (RM dan BLU)

No	Jenis Layanan	2021		2022
		Target	Prognosa 31 Desember 2021	Target
I	Belanja Pegawai	18.086.977.000	17.836.977.000	21.959.541.000
II	Belanja Barang (RM)	58.509.065.000	58.406.542.921	60.676.659.000
	Belanja Barang (BLU)	53.000.000.000	52.750.000.000	114.362.150.000
III	Belanja Modal (RM)	1.134.999.000	1.131.162.333	53.468.692.000
	Belanja Modal (BLU)	0	0	0
	Total	130.731.041.000	130.124.682.254	250.467.042.000

3. Capaian indikator Kontrak Kinerja Tahun 2021 pada Satker BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, sesuai tabel di bawah ini:

No	Indikator Kinerja	Target		Capaian		Penjelasan Capaian	Kendala/Hambatan
		Tahunan	Satuan	Semester I	Prognosa Semester II		
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I. Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel							
	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	40	%	46,48	48,01		
	2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2021	112.327.388.000	Rp	22.805.080.157	53.250.000.000	Target tidak tercapai karena lesunya industri penerbangan	Stake holder banyak yang tidak melaksanakan pelatihan teknis serta program sipencatar mandiri yang tidak memenuhi target
	3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	6.100.000.000	Rp	887.997.851	2.579.443.190		
	4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	125	%	125	125		
II. Layanan Prima							
	5. Kualitas Pengajaran	83	%	4,62	65,01	Target tidak tercapai dikarenakan kurangnya penyerapan lulusan dan pelatihan teknis tidak sesuai dengan target	
	6. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HaKI dan Produk Inovasi	100	%	18,0	79,85		
	7. Kuantitas dan Kualitas Dosen	86	%	89,24	89,24		
	8. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,25	Indeks	N/A	3,23		
	9. Beasiswa terhadap mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah dan/atau wilayah 3T	40	%	68,07	71,77		
	10. Kegiatan pengabdian pada masyarakat	8	Jumlah	0	11		
	11. Peningkatan kualitas kelembagaan	2,95	Nilai	2,85	2,85		
III. Penugasan K/L							

No	Indikator Kinerja	Target		Capaian		Penjelasan Capaian	Kendala/Hambatan
		Tahunan	Satuan	Semester I	Prognosa Semester II		
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	12. Persentase jumlah lulusan peserta diklat yang merupakan program penugasan dari Kementerian/Lembaga	92,5	%	70,37	99,96		

Justifikasi kegiatan kontrak kinerja BLU yang tidak tercapai dalam pelaksanaan tahun anggaran 2021, sebagai berikut:

- 1) Realisasi Pendapatan tidak tercapai dikarenakan lesunya industri penerbangan akibat pandemi covid -19 sehingga banyak pelaksanaan diklat teknis yang tidak dapat terlaksana, hal ini juga dikarenakan pemberlakuan PPKM serta program sipencatar mandiri yang tidak memenuhi kuota.
- 2) Menurunnya Pendapatan Optimalisasi Aset dikarenakan lesunya industri penerbangan efek Covid-19 serta pemberlakuan PPKM.
- 3) Lulusan sebagian masih belum terserap dikarenakan banyak industri penerbangan yang tidak membuka lowongan pekerjaan akibat lesunya industri penerbangan.
- 4) Akreditasi program studi D.IV Penerbang saat ini dalam proses pengajuan ke BANPT.
- 5) Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset tidak dapat memenuhi target dikarenakan pemberlakuan PPKM Darurat yang mana pemerintah membatasi pelaksanaan kegiatan bagi masyarakat.
- 6) Realisasi beasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah dan/atau wilayah 3T melebihi target dikarenakan PPI Curug banyak menerima Taruna Pembentukan program Pola Pembibitan.
- 7) Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melebihi Target dikarenakan PPI Curug dapat mengoptimalkan anggaran yang tersedia namun dapat menambah volume capaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

4. Target indikator Kontrak Kinerja Tahun 2022 pada Satker BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, sesuai tabel di bawah ini:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	54%	58,05%	100%
		2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2022	Rp	39.377.006.500	114.362.150.000	110%
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rp	3.239.755.500	8.796.511.000	100%
		4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	60%	125%	90%
II.	Layanan Prima	5. Kualitas Pengajaran	%	26,68%	84,84%	110%
		6. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HaKI dan Produk Inovasi	%	50%	100%	110%
		7. Kuantitas dan Kualitas Dosen	%	78,62%	93,93%	100%
		8. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	N/A	3,25	95%
		9. Beasiswa terhadap mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah dan/atau wilayah 3T	%	57,72	64,34%	100%
		10. Kegiatan pengabdian pada masyarakat	Jumlah	4	9	95%
		11. Peningkatan kualitas kelembagaan	Nilai	N/A	3,0	100%
III.	Penugasan K/L	12. Persentase jumlah lulusan peserta diklat yang merupakan program penugasan dari Kementerian/Lembaga	%	68,90	98,89%	90%

Berikut beberapa strategi pencapaian kinerja tahun 2022:

- a) Meningkatkan pendapatan dari kerjasama bidang pendidikan khususnya pengembangan diklat sesuai dengan permintaan provider/stakeholder mitra PPI Curug, pemanfaatan aset untuk disewakan, menambah kapabilitas dari bengkel perawatan pesawat udara (AMO 145 PPI Curug)
- b) Peningkatan modernisasi pengelolaan BLU dengan mendigitalisasi pada sistem administrasi keuangan dan layanan Pendidikan seperti pembentukan *Billing System* dan sistem pendaftaran layanan secara online serta pembuatan aplikasi *e-simulator* untuk kegiatan penyewaan dan penggunaan aset Simulator Komersial Boeing 737 dan Airbus A320 dimana nantinya para pengguna akan mendaftar secara *online* menggunakan aplikasi tersebut.

- c) Pelaksanaan *Direct Approval Aircraft Maintenance Training Organization EASA* untuk program Studi D IV Teknik Pesawat Udara agar kualitas mutu lulusan dapat diakui dan memiliki sertifikasi standar Eropa sehingga lulusan Teknik Pesawat Udara mampu bersaing di tingkat Internasional
- d) Optimalisasi approval OC-91 pada Prodi Penerbang yang bertujuan memenuhi peraturan CASR (Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil) dan sebagai salah satu bentuk dalam mengoptimalkan aset pesawat latih yang nantinya dapat disewakan.
- e) Melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dalam hal ini Maskapai serta instansi/perusahaan dalam bidang penerbangan untuk pengembangan pelayanan diklat serta penyerapan lulusan.
- f) Mengusulkan stimulus anggaran dalam rangka peningkatan kapabilitas SDM yang bersifat *mandatory* bagi personel *Stakeholder* BUMN Penerbangan kepada Dirjen Perhubungan Udara yang nantinya menjadi sumber pendapatan BLU bagi PPI Curug.
- g) Meningkatkan kualitas dan kapabilitas dosen, instruktur dan pegawai dengan memberikan beasiswa maupun diklat yang mendukung dalam peningkatan layanan BLU. Salah satunya yaitu kerjasama dengan Universitas Trisakti dalam rangka kegiatan Pasca Sarjana Doktoral (S3) untuk para dosen sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas Dosen serta prasyarat dalam membuka jenjang Program Studi Pasca Sarjana Magister (S2) di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.
- h) Media pembelajaran berbasis *Virtual Reality* (VR) dan pembelajaran jarak jauh yang dimungkinkan dalam rangka pelaksanaan diklat pada masa Pandemi Covid-19.
- i) Melakukan kerjasama dengan pemerintah daerah Kabupaten Tangerang dalam bidang Pendidikan, Kesehatan dan Pariwisata.
- j) Persiapan dalam kegiatan Akreditasi Program Studi di lingkungan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug dengan target predikat "Unggul" pada Tahun 2022.
- k) Penambahan Approval Aviation Security Training Center (ASTC), diharapkan menjadi satu-satunya Approved Training Center yang berada di Indonesia maupun Regional.

- l) Melakukan promosi dan sosialisasi layanan yang dimiliki Politeknik Penerbangan Indonesia Curug melalui media digital, media cetak, serta para pegawai PPI Curug yang cukup efektif dalam memberikan penjelasan terkait layanan-layanan yang dimiliki PPI Curug.

BAB I

KINERJA BADAN LAYANAN UMUM

TAHUN ANGGARAN 2021

A. LAYANAN BLU

Dalam rangka penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan bidang Penerbangan yang merupakan pelayanan kepada Masyarakat, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Pengelolaan ini bertujuan agar kualitas dan kuantitas pelayanan yang diberikan semakin meningkat, melalui langkah-langkah konkrit dalam sebuah produk berupa perencanaan strategis dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Hal tersebut dicapai dengan cara mengoptimalkan segala potensi yang dimiliki, memperhitungkan peluang dan kendala sehingga mampu mengatur tingkat pencapaian kinerja ke arah yang lebih maju. Pelayanan yang diberikan kepada Masyarakat dalam kegiatan Pendidikan dan Pelatihan bidang Penerbangan yang terselenggara di PPI Curug seperti berikut:

1. Layanan Akademik

a) Layanan Seleksi Penerimaan Calon Peserta Diklat

Seleksi Penerimaan Calon Peserta Diklat Pembentukan yang dilaksanakan oleh Politeknik Penerbangan Indonesia Curug sesuai dengan pedoman SIPENCATAR Badan Pengembangan SDM Perhubungan, yang melibatkan Badan Pengembangan SDM Perhubungan dalam tahapan seleksi tersebut.

b) Layanan Diklat Pembentukan

Layanan Diklat Pembentukan merupakan layanan pendidikan taruna (peserta) selama jenjang waktu akademik (diploma) selama 3 (tiga) dan 4 (empat) tahun atau 6 (enam) dan 8 (delapan) semester. Layanan Diklat Pembentukan terbagi menjadi tiga kategori sebagai berikut:

1) Diklat Pembentukan Reguler (Pola Pembibitan)

Diklat Pembentukan Reguler (Pola Pembibitan) merupakan pelaksanaan kegiatan untuk biaya akademiknya dibebankan dan disubsidi oleh APBN (Rupiah Murni). Selain itu, lulusan diklat pembentukan ini nantinya ditetapkan sebagai pemenuhan SDM di Kementerian Perhubungan.

2) Diklat Pembentukan Reguler (Non Pola Pembibitan)

Diklat Pembentukan Reguler (Non Pola Pembibitan) yang pelaksanaan kegiatannya untuk biaya akademik sebagian dibebankan dan disubsidi oleh APBN (Rupiah Murni)

3) Diklat Pembentukan Non Reguler (Mandiri)

Diklat Pembentukan Non Reguler/Mandiri merupakan diklat pembentukan yang pelaksanaan kegiatannya untuk seluruh biaya pendidikan dibebankan kepada anggaran Badan Layanan Umum (swadana) dari masyarakat

c) Layanan Diklat Penjurangan

Layanan Diklat Penjurangan dilaksanakan bagi peserta diklat yang akan melanjutkan atau meningkatkan jenjang pendidikan diploma yang dimiliki sebelumnya

d) Layanan Akademik Lainnya

Jasa Layanan Akademik Lainnya merupakan jasa layanan dari kegiatan Tes TOEFL, Tes TOEIC, IELP (ICAO English Language Proficiency) Test, kegiatan masa dasar pembentukan karakter untuk Taruna Baru Diklat Pembentukan, perlengkapan taruna diklat pembentukan, permakanan, wisuda dan lain-lain

2. Layanan Penunjang Akademik

Jasa Layanan Penunjang Akademik merupakan jasa layanan yang pelaksanaannya untuk menunjang kegiatan akademik. Jasa layanan tersebut terdiri dari jasa sewa penggunaan fasilitas pendidikan dan fasilitas umum Kampus Politeknik Penerbangan Indonesia Curug seperti Penggunaan Lahan, Ruangan, dan Gedung; Penggunaan Laboratorium dan Simulator; Penggunaan Peralatan dan Mesin; Penggunaan Sarana Transportasi; dan Layanan Klinik.

3. Layanan Kerjasama

Merupakan jasa layanan kerjasama operasional dengan pihak lain untuk meningkatkan layanan jasa di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang pelaksanaannya ditetapkan dalam kontrak kerja sama operasional antara Pimpinan Badan Layanan Umum Politeknik Penerbangan Indonesia Curug dengan pihak lain seperti kegiatan Pelatihan Diklat Teknis.

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug dalam memberikan Pelayanan dipengaruhi oleh kondisi internal dan eksternal yang terjadi sebagaimana berikut:

a) Kondisi Internal Badan Layanan Umum

1) Sumber Daya Manusia

a. Data Pegawai BLU yang berstatus PNS dan Non PNS

Tabel I.A.1.

Data Pegawai PNS dan Non PNS

Status	SAT	2020	2021
PNS	Orang	220	212
Non PNS	Orang	232	200
BLU	Orang	-	-
Jumlah		452	412

b. Data Pegawai BLU berdasarkan latar belakang Pendidikan

i. Pegawai PNS

Tabel I.A.2.

Data Pegawai PNS

Latar Belakang Pendidikan	SAT	2020	2021
SMA	Orang	35	31
Diploma 2	Orang	18	18
Diploma 3	Orang	20	20
Diploma 4/ S1	Orang	44	44
S2	Orang	102	98
S3	Orang	1	1
Jumlah		220	212

ii. Pegawai Non PNS dan Pegawai status BLU

Tabel I.A.3.

Data Pegawai Non PNS

Latar Belakang Pendidikan	SAT	2020	2021
SMA	Orang	153	153
Diploma 2	Orang	14	14
Diploma 3	Orang	24	24
Diploma 4/ S1	Orang	39	39
S2	Orang	2	2
S3	Orang	-	-

Latar Belakang Pendidikan	SAT	2020	2021
Jumlah		232	200

c. Data Pegawai BLU berdasarkan Jenis Layanan

i. Tenaga Pendidik (Pegawai Teknis)

Tabel I.A.4.

Tenaga Pendidik

No	Unit/Jurusan	SAT	2020*)	2021*)
1	Penerbang	Orang	5	5
2	Teknik Penerbangan	Orang	33	33
3	Keselamatan Penerbangan	Orang	18	15
4	Manajemen Penerbangan	Orang	13	13
Jumlah			69	66

Keterangan:

*) Pada tahun 2020 dan 2021 Tenaga Pendidik hanya terdiri dari Dosen yang telah memenuhi persyaratan sebagai Dosen tetap dan telah memiliki NIDN

ii. Tenaga Kependidikan (Pegawai Administratif)

Tabel I.A.5.

Tenaga Kependidikan

No	Unit/Jurusan	SAT	2020	2021
1	BAG. ADM. UMUM	Orang	92	63
2	BAG. AAK	Orang	40	50
3	DPU	Orang	8	8
4	POLIKLINIK	Orang	10	11
Jumlah			150	132

d. Kendala SDM dan rencana Pengembangannya

Hambatan dan Kendala yang dihadapi pada tahun 2021 adalah adanya beberapa dosen yang telah pensiun, sementara PPI Curug mengajukan beberapa pegawai untuk melaksanakan sertifikasi dosen. Namun, banyaknya peserta diklat menyebabkan PPI Curug menambah dosen

dari luar instansi. Hal ini berdampak terhadap besarnya biaya yang diperlukan untuk membayar honor mengajar dosen luar. Sehingga diperlukan langkah aktif untuk mengajukan tambahan dosen baru dengan mengusulkan assessment dosen bagi pegawai yang memiliki kompetensi S2.

Selain itu, transisi kegiatan belajar mengajar oleh Dosen/Instruktur yang semula dilaksanakan di dalam Kelas menjadi Pembelajaran Jarak Jauh karena Pandemi Covid-19 berdampak terhadap pelayanan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.

b) Kondisi Eksternal Badan Layanan Umum

Sedangkan beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi pencapaian kinerja BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug tahun 2021 antara lain:

1) Sosial Budaya

- a. Animo masyarakat untuk menjadi tenaga teknis di bidang penerbangan semakin menurun dampak dari penurunan sektor Penerbangan;
- b. Meningkatnya tuntutan masyarakat akan mutu pelayanan pendidikan dan pelatihan di bidang penerbangan mendorong upaya PPI Curug untuk selalu meningkatkan kinerja pelayanan.

2) Regulasi/ Kebijakan Pemerintah

- a. Adanya *political will* dari pemerintah untuk mendukung pengembangan kinerja organisasi melalui Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- b. Kebijakan adanya Diklat Pemberdayaan Masyarakat sesuai dengan IM 14 Tahun 2018 tentang Pemanfaatan dan Pendayagunaan Anggaran untuk Pendidikan dan Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat serta Beasiswa dan Pemberian Bantuan Pendidikan;
- c. Instruksi Mendagri PPKM darurat itu dengan Nomor 15 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat Corona Virus Disease 2019 di Wilayah Jawa dan Bali.

3) Ekonomi

- a. Adanya penurunan pertumbuhan ekonomi nasional, regional dan global yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan jasa angkutan udara baik nasional maupun internasional akibat pandemi covid-19;
- b. Kebutuhan jasa angkutan udara yang cukup tinggi, memerlukan dukungan sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi di bidang penerbangan.

4) Lingkungan / Bencana Alam

Pandemi COVID-19 merupakan bagian dari pandemi penyakit koronavirus 2019 (COVID-19) yang sedang berlangsung di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus sindrom pernapasan akut berat 2 (SARS-CoV-2).

5) Politik

- a. Kebijakan Pemerintah dalam meningkatkan sarana transportasi khususnya transportasi udara wilayah timur Indonesia, yang bertujuan untuk mengurangi biaya distribusi dari kebutuhan sehari-hari masyarakat wilayah timur Indonesia;
- b. Kebijakan Pemerintah dalam melindungi warga di Indonesia khususnya warga negara Indonesia, Pemerintah melakukan PPKM Darurat dalam penanganan Covid-19;
- c. Pemerintah melakukan kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dengan memberikan stimulus anggaran sebagai salah satu langkah mengantisipasi dampak dari Covid-19.

6) Perkembangan Teknologi

- a. Teknologi bidang penerbangan berkembang dengan cepat;
- b. Era Industri 4.0;
- c. Era Masyarakat 5.0 yang terus tumbuh dengan dukungan SDM;
- d. Perkembangan teknologi yang semakin maju mengharuskan pengembangan secara berkelanjutan.

7) Isu Global

- a. Tahun 2021 merupakan tahun yang sulit, banyak negara di dunia yang mengalami kontraksi ekonomi termasuk negara adidaya Amerika mengalami pertumbuhan ekonomi minus 32,9% pada kuartal II. Pertumbuhan perekonomian di dunia diproyeksikan akan bangkit dalam waktu 1-2 tahun ke depan. Hal ini berdampak terhadap penggunaan transportasi udara akan meningkat 1-2 tahun ke depan;
- b. Covid-19 merupakan penyakit sebab dari coronavirus dalam penularannya, virus tersebut menjadi ancaman global, melihat pandemi tidak melihat batas-batas negara yang dikarenakan dari pergerakan manusia. Resiko bersama yang dialami tidak mungkin bisa di tangani sendiri, perlu adanya kerjasama internasional dalam upaya mengatasinya. Selain itu juga kerjasama ditingkat lokal dalam suatu pemerintahan sangat diperlukan dan dibutuhkan;

8) Asumsi Makro

Asumsi makro yang mungkin dapat mempengaruhi pencapaian kinerja Politeknik Penerbangan Indonesia khususnya dalam hal pelaksanaan kegiatan praktek terbang seperti harga BBM Pesawat Latih dan Harga suku cadang pesawat latih antara lain

- a. Inflasi pada kisaran 2 persen hingga 4 persen
- b. Nilai tukar rupiah pada kisaran Rp13.900 hingga 15.000 perdolar AS
- c. Lifting Minyak Rp. 686-750 ribu barel/hari

9) Asumsi Mikro

Asumsi mikro merupakan data dan/atau informasi atas indikator ekonomi yang berhubungan dengan aktivitas PPI Curug.

a. Kebijakan akuntansi

Sebagaimana diamanatkan PMK 220/PMK.05/2016 tentang sistem akuntansi dan pelaporan keuangan Badan Layanan Umum, kebijakan akuntansi PPI Curug mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum

b. Asumsi tarif

PPI Curug melaksanakan program diklat pembentukan yang dibiayai oleh masyarakat atau industri penerbangan dengan tarif sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 51/PMK.05/2018 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Politeknik Penerbangan Indonesia Curug pada Kementerian Perhubungan.

Selain untuk program diklat pembentukan, tarif juga ditetapkan untuk Layanan seleksi penerimaan Calon Peserta Diklat, Diklat penjenjangan dan Akademik Lainnya. Sedangkan untuk Tarif Layanan diklat pendek dan layanan penunjang akademik ditetapkan dengan Keputusan Direktur Badan Layanan Umum Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.

c. Asumsi volume pelayanan

Terjadi penurunan yang cukup signifikan untuk kegiatan Diklat Pelatihan Teknis pada tahun 2020 dan 2021, hal ini terjadi akibat adanya Pandemi Covid-19 yang mengakitnya terbatasnya kegiatan diklat pelatihan teknis serta diakibatkan banyaknya stakeholder mitra PPI Curug yang terkena refocusing dan realokasi anggaran untuk penanganan pandemi Covid-19.

d. Pengembangan Layanan Baru

PPI Curug akan melakukan kontrak kerjasama dengan industri dan pemerintahan nasional maupun internasional baik dalam rangka pendidikan dan pelatihan maupun dalam rangka penyediaan SDM dan fasilitas.

Penyelenggaraan diklat yang memiliki kompetensi saat ini membuat minat masyarakat semakin berkurang. Hal ini di sebabkan karena lesunya industri penerbangan sehingga SDM yang di butuhkan semakin berkurang, untuk tetap mempertahankan eksistensi BLU PPI Curug maka akan melakukan perubahan layanan menjadi layanan optimalisasi aset dan pariwisata.

Dengan melihat potensi lahan yang dimiliki oleh PPI Curug sekitar 83,3 Hektar, memungkinkan terwujudnya peluang ke masyarakat untuk

berinvestasi ke PPI Curug pada sektor-sektor yang belum dapat di dipenuhi pemerintah (*Public Private Partner*).

Peluang potensi partisipasi masyarakat dapat terlihat dari adanya minat beberapa perusahaan swasta yang ingin bekerjasama untuk pengelolaan aset. Salah satunya, pendapatan Jasa Layanan Bengkel Pesawat Terbang dan Penyewaan Pesawat melalui OC 91 menjadi salah satu upaya peningkatan pelayanan jika PPI Curug menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum melalui kegiatan kerjasama.

c) Target Kinerja BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

Berikut capaian kinerja Badan Layanan Umum Politeknik Penerbangan Indonesia Curug yang telah disepakati oleh Pimpinan BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug dengan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan pada periode tahun 2021:

Tabel I.A.6.

Key Performance Indicator Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	40%	40%	100%
		2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2021	Rp	39.314.585.800	112.327.388.000	110%
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rp	2.135.000.000	6.100.000.000	100%
		4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	60%	125%	90%
II.	Layanan Prima	5. Kualitas Pengajaran	%	40%	83%	110%
		6. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HaKI dan Produk Inovasi	%	50%	100%	110%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
		7. Kuantitas dan Kualitas Dosen	%	40%	86%	100%
		8. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	N/A	3,25	95%
		9. Beasiswa terhadap mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah dan/atau wilayah 3T	%	20%	40%	100%
		10. Kegiatan pengabdian pada masyarakat	Jumlah	4	8	95%
		11. Peningkatan kualitas kelembagaan	Nilai	N/A	2,95	100%
III.	Penugasan K/L	12. Persentase jumlah lulusan peserta diklat yang merupakan program penugasan dari Kementerian/Lembaga	%	45%	92,5%	90%

B. REALISASI PENDAPATAN DAN BELANJA BLU

Sesuai Capaian Kinerja Badan Layanan Umum Politeknik Penerbangan Indonesia Curug pada Tahun Anggaran 2021, berikut Realisasi Pendapatan dan Belanja BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Tahun 2021.

Tabel I.B.1.

Target dan Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2021

No	Keterangan	Tahun 2021		
		Target	Realisasi 01 Des 2021	Prognosa 31 Des 2021
1	Layanan Sipencatar	2.500.000.000	2.099.161.067	2.099.161.067
2	Layanan Diklat Pembentukan	46.735.457.000	34.120.404.900	35.584.330.568
3	Layanan Diklat Penjurangan	2.116.200.000		-
4	Layanan Diklat Teknis	54.675.731.000	11.206.531.190	12.584.160.855

No	Keterangan	Tahun 2021		
		Target	Realisasi 01 Des 2021	Prognosa 31 Des 2021
5	Layanan Akademik Lainnya	-		-
6	Layanan Sewa Optimalisasi Aset	6.100.000.000	2.350.531.190	2.579.443.190
7	Layanan Poliklinik	200.000.000	47.820.508	47.820.508
8	Pendapatan Bunga	-	325.083.812	355.083.812
TOTAL		112.327.388.000	50.149.187.907	53.250.000.000

Tabel I.B.2.

Target dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2021

No	Jenis Belanja	2021		
		Target	Realisasi 01 Des 2021	Prognosa 31 Des 2021
I	Belanja Pegawai	18.086.977.000	16.931.550.373	17.836.977.000
II	Belanja Barang (RM)	58.509.065.000	48.300.780.964	58.406.542.921
	Belanja Barang (BLU)	53.000.000.000	40.859.036.675	52.750.000.000
III	Belanja Modal (RM)	1.134.999.000	497.572.320	1.131.162.333
	Belanja Modal (BLU)	0		0
Total		130.731.041.000	106.588.940.332	130.124.682.254

Pada Tahun Anggaran 2021 PPI Curug merencanakan target awal pendapatan BLU sebesar Rp. 112.327.388.000,- (Seratus Dua Belas Milyar Tiga Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Rupiah). Kejadian Pandemi Corona Virus Disease – 19 membuat PPI Curug merevisi pagu penggunaan BLU menjadi Rp 53.000.000.000,- (Lima Puluh Tiga Milyar Rupiah). Prognosa Pendapatan BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug sampai bulan Desember Tahun 2021 menjadi Rp 53.250.000.000,- (Lima Puluh Tiga Milyar Dua Ratus Lima Puluh Juta Rupiah).

Selanjutnya pada Tahun Anggaran 2022 PPI Curug merencanakan untuk menargetkan pendapatan BLU sebesar 114.362.150.000,- (Seratus Empat Belas Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Dua Juta Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah) dengan peningkatan sebesar 1,81% dari target tahun 2021.

C. AMBANG BATAS BELANJA BLU

Dalam penyusunannya, Rincian Biaya Anggaran (RBA) menganut pola anggaran fleksibel, sehingga memungkinkan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug sebagai satker BLU untuk melakukan pengeluaran belanja dengan melampaui atau dibawah pagu anggaran sesuai dengan realisasi pendapatan.

Pada tahun 2022 ambang batas yang ditetapkan pada DIPA adalah sebesar 10%. Target pendapatan Satker BLU sebesar Rp. 114.362.150.000 dan pagu belanjanya sebesar Rp. 114.362.150.000. Ambang batas yang telah ditetapkan sebesar 10%, maka belanja yang dapat dilakukan adalah Rp. 114.362.150.000 + (10% x Rp. 114.362.150.000) atau sebesar Rp. 125.798.365.000,-.

D. STRATEGI PENCAPAIAN KINERJA BLU

Capaian Indikator Kontrak Kinerja Tahun 2021 pada Satker BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, Sesuai tabel dibawah ini:

Tabel I.D.1.

Capaian Kontrak Kinerja Tahun 2021

No	Indikator Kinerja	Target		Capaian		Penjelasan Capaian	Kendala/Hambatan
		Tahunan	Satuan	Semester I	Prognosa Semester II		
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I. Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel							
	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	40	%	46,48	48,01		
	2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2021	112.327.388.000	Rp	22.805.080.157	53.250.000.000	Target tidak tercapai karena lesunya industri penerbangan	Stake holder banyak yang tidak melaksanakan pelatihan teknis serta program sipencatar mandiri yang tidak memenuhi target
	3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	6.100.000.000	Rp	887.997.851	2.579.443.190		
	4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	125	%	125	125		
II. Layanan Prima							

No	Indikator Kinerja	Target		Capaian		Penjelasan Capaian	Kendala/Hambatan
		Tahunan	Satuan	Semester I	Prognosa Semester II		
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	5. Kualitas Pengajaran	83	%	4,62	65,01	Target tidak tercapai dikarenakan kurangnya penyerapan lulusan dan pelatihan teknis tidak sesuai dengan target	
	6. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HaKI dan Produk Inovasi	100	%	18,0	79,85		
	7. Kuantitas dan Kualitas Dosen	86	%	89,24	89,24		
	8. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,25	Indeks	N/A	3,23		
	9. Beasiswa terhadap mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah dan/atau wilayah 3T	40	%	68,07	71,77		
	10. Kegiatan pengabdian pada masyarakat	8	Jumlah	0	11		
	11. Peningkatan kualitas kelembagaan	2,95	Nilai	2,85	2,85		
III. Penugasan K/L							
	12. Persentase jumlah lulusan peserta diklat yang merupakan program penugasan dari Kementerian/Lem baga	92,5	%	70,37	99,96		

Penjelasan kegiatan kontrak kinerja BLU yang tidak tercapai dalam pelaksanaan tahun anggaran 2021, sebagai berikut:

- 1) Tahun 2021 Negara di Dunia khususnya Indonesia menghadapi kondisi Pandemi Corona Virus Disease – 19 yang telah melumpuhkan perekonomian yang berdampak terhadap pelaksanaan kegiatan Badan Layanan Umum PPI Curug. Hal ini mengakibatkan banyak Indikator Kinerja yang telah direncanakan tidak tercapai sesuai harapan. Pendapatan BLU yang ditargetkan Rp. 112.327.388.000,- sampai akhir tahun 2021, kemudian PPI Curug melakukan

penyesuaian pagu penggunaan BLU sehingga berubah menjadi sebesar Rp. 53.000.000.000.- dengan prognosa pendapatan BLU sebesar Rp. 53.250.000.000,- hingga akhir tahun.

- 2) Kondisi tahun 2021 telah melumpuhkan sektor perekonomian bidang transportasi udara. Hal ini berakibat banyaknya stakeholder penerbangan yang membatalkan kerjasama dalam pelaksanaan Diklat Pelatihan Teknis sehingga berdampak terhadap menurunnya target peserta serta penerimaan BLU PPI Curug.
- 3) Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sehingga berdampak terhadap penyesuaian biaya diklat pembentukan, adanya diklat kerjasama yang tidak terlaksana dan batal dilaksanakan karena pembatasan kegiatan yang dianjurkan pemerintah (PPKM Darurat) serta masih lesunya perekonomian terutama dalam sektor transportasi udara.
- 4) Lulusan sebagian masih belum terserap dikarenakan banyak industri penerbangan yang tidak membuka lowongan pekerjaan akibat lesunya industri penerbangan.
- 5) Akreditasi program studi D.IV Penerbang saat ini dalam proses pengajuan ke BAN-PT.
- 6) Kurang optimalnya pemanfaatan aset khususnya terkait dengan sewa pesawat latih. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan nomor: 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan BLU dimana setiap BLU dapat mengoptimalkan aset yang dimiliki untuk dikelola dengan baik sehingga dapat meningkatkan pendapatan BLU namun hal ini tidak selaras dengan Keputusan Menteri Perhubungan nomor : 25 Tahun 2008 yang menyebutkan bahwa angkutan udara non niaga adalah angkutan udara tidak untuk umum tanpa memungut bayaran dan hanya digunakan untuk menunjang kegiatan pokoknya. Dimana PPI Curug saat ini telah mendapatkan approval OC 91 yang dapat memberikan layanan sewa pesawat namun biaya sewa yang dibebankan hanya untuk menutup biaya operasional saja tanpa mendapatkan profit untuk peningkatan layanan.
- 7) Realisasi dari Pendapatan Optimalisasi Aset tidak dapat memenuhi target dikarenakan pemberlakuan PPKM Darurat oleh Pemerintah, sehingga membatasi pelaksanaan kegiatan masyarakat.

Kita dapat melihat capaian Kinerja Tahun 2020 di BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug sebagai berikut:

Tabel I.D.2.
Capaian Kontrak Kinerja Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Bobot	Capaian	Penjelasan Capaian																											
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)																											
A. Aspek Keuangan																																	
1.	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	37,88%	32,90%	90%	86,8	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Uraian</th> <th>Realisasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a.</td> <td>Pendapatan BLU</td> <td>Rp. 61.372.362.723</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>Biaya Operasional</td> <td>Rp. 18.768.679.077</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Belanja Pegawai (RM)</td> <td>Rp.106.705.479.348</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Belanja Barang (RM)</td> <td>Rp. 61.077.852.742</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Belanja Barang (BLU)</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No	Uraian	Realisasi	a.	Pendapatan BLU	Rp. 61.372.362.723	b.	Biaya Operasional	Rp. 18.768.679.077		Belanja Pegawai (RM)	Rp.106.705.479.348		Belanja Barang (RM)	Rp. 61.077.852.742		Belanja Barang (BLU)										
						No	Uraian	Realisasi																									
a.	Pendapatan BLU	Rp. 61.372.362.723																															
b.	Biaya Operasional	Rp. 18.768.679.077																															
	Belanja Pegawai (RM)	Rp.106.705.479.348																															
	Belanja Barang (RM)	Rp. 61.077.852.742																															
	Belanja Barang (BLU)																																
2.	Realisasi pendapatan BLU Tahun 2020	80.061.926.000	61.372.362.723	120 %	76,7	<ul style="list-style-type: none"> - Pendapatan dari Diklat Pembentukan Rp 38.731.709.650 - Pendapatan dari Diklat Teknis (Kerjasama) Rp 18.406.064.809 - Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Bunga Rp 2.936.100.513 - Pendapatan Lain lain Rp. 1.298.487.751 																											
3.	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	2.300.000.000	2.936.100.513	90%	127,6	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Uraian</th> <th>Realisasi</th> <th>Bobot</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a.</td> <td>Pendapatan dari Aset Tetap</td> <td>Rp. 2.561.524.067</td> <td></td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>Pendapatan dari Jasa Layanan Perbankan</td> <td>Rp. 374.576.446</td> <td></td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td>Total (a+b)</td> <td>Rp. 2.936.100.513</td> <td>80%</td> </tr> <tr> <td>d.</td> <td>Memiliki sistem informasi penatausahaan PNPB</td> <td>Ya</td> <td>20%</td> </tr> </tbody> </table>	No	Uraian	Realisasi	Bobot	a.	Pendapatan dari Aset Tetap	Rp. 2.561.524.067		b.	Pendapatan dari Jasa Layanan Perbankan	Rp. 374.576.446		c.	Total (a+b)	Rp. 2.936.100.513	80%	d.	Memiliki sistem informasi penatausahaan PNPB	Ya	20%							
						No	Uraian	Realisasi	Bobot																								
						a.	Pendapatan dari Aset Tetap	Rp. 2.561.524.067																									
						b.	Pendapatan dari Jasa Layanan Perbankan	Rp. 374.576.446																									
c.	Total (a+b)	Rp. 2.936.100.513	80%																														
d.	Memiliki sistem informasi penatausahaan PNPB	Ya	20%																														
4.	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	100	70	100 %	70	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Uraian</th> <th>Realisasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>BLU membuat inovasi layanan yang memberi dampak efisiensi dan peningkatan kualitas layanan BLU</td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan periode 2020-2024 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu</td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>BLU mengisi menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS</td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Penggunaan modul <i>Office Automation</i></td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Komputerisasi prosedur penerimaan PNPB hingga belanja PNPB</td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>BLU Mempunyai <i>website</i> yang representatif dan <i>up to date</i></td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>BLU mempunyai <i>database</i> layanan terpusat</td> <td>5%</td> </tr> <tr> <td>8.</td> <td>Tersedianya <i>webservices</i> untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan</td> <td>5%</td> </tr> </tbody> </table>	No	Uraian	Realisasi	1.	BLU membuat inovasi layanan yang memberi dampak efisiensi dan peningkatan kualitas layanan BLU	10%	2.	BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan periode 2020-2024 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu	10%	3.	BLU mengisi menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS	10%	4.	Penggunaan modul <i>Office Automation</i>	0%	5.	Komputerisasi prosedur penerimaan PNPB hingga belanja PNPB	10%	6.	BLU Mempunyai <i>website</i> yang representatif dan <i>up to date</i>	10%	7.	BLU mempunyai <i>database</i> layanan terpusat	5%	8.	Tersedianya <i>webservices</i> untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan	5%
No	Uraian	Realisasi																															
1.	BLU membuat inovasi layanan yang memberi dampak efisiensi dan peningkatan kualitas layanan BLU	10%																															
2.	BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan periode 2020-2024 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu	10%																															
3.	BLU mengisi menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS	10%																															
4.	Penggunaan modul <i>Office Automation</i>	0%																															
5.	Komputerisasi prosedur penerimaan PNPB hingga belanja PNPB	10%																															
6.	BLU Mempunyai <i>website</i> yang representatif dan <i>up to date</i>	10%																															
7.	BLU mempunyai <i>database</i> layanan terpusat	5%																															
8.	Tersedianya <i>webservices</i> untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan	5%																															

No	Indikator Kinerja	Target	Reallsasi	Bobot	Capaian	Penjelasan Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						9. Tersedianya <i>dashboard</i> untuk kebutuhan manajerial BLU 5% 10. Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi 5%
B.	Aspek Layanan					
	5. Diklat Pembentukan					
	a. Jumlah lulusan peserta diklat pembentukan (tetap)	258	258	50%	100	Jumlah lulusan peserta diklat pembentukan sebanyak 258 orang. Dengan rincian: TPU = 22 orang TNU = 22 Orang TLB = 21 Orang LLU = 85 Orang TMB = 24 Orang TBL = 24 Orang OBU = 60 Orang
	b. Persentase jumlah lulusan diklat pembentukan IPK > 3,00 dan berkemampuan berbahasa asing sesuai dengan mata	95	100	50%	105,3	
	6. Jumlah lulusan Peserta Diklat Teknis					
	a. Jumlah Lulusan Peserta Diklat Teknis	596	862	50%	144,6	Adanya kerjasama dengan instansi terkait baik pemerintah maupun swasta dalam pelaksanaan diklat teknis dengan metode online ataupun tatap muka sesuai dengan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah.
	b. Persentase jumlah lulusan peserta diklat teknis dengan kompetensi internasional/nasional	98	100	50%	102,0	Persentase Lulusan Diklat Teknis dari total 862 Orang memiliki Kompetensi Nasional (License atau Sertifikat keahlian bidang Penerbangan) sebanyak 862 Orang/Sertifikat
	7. Persentase penyerapan lulusan Diklat Pembentukan < 1 tahun	67,4	63,2	95%	112,3	Jumlah Taruna Pembentukan yang Lulus pada Tahun 2019 adalah sebanyak 175 Orang, dan telah diserap oleh instansi – instansi terkait yaitu sebanyak 117 Orang
	8. Dosen					
	a. Persentase dosen tetap berkualifikasi S3 dan/atau berprestasi internasional dan/atau sertifikat keahlian	47	47,8	50%	106,2	PPIC memiliki Dosen tetap yang berkualifikasi S3 sebanyak 2 orang dan Dosen Tetap yang bersertifikat keahlian di bidang penerbangan sebanyak 32 Orang dengan jumlah total dosen tetap sebanyak 69 Orang
	b. Rasio dosen tetap terhadap peserta diklat pembentukan	1 : (20-30)	1 : 26	55%	100	Jumlah Dosen PPI Curug sebanyak 69 Orang sedangkan jumlah Taruna Diklat Pembentukan sebanyak 1761 Orang
	9. Penelitian					
	a. Jumlah penelitian yang dihasilkan	15	5	20%	33,3	Kegiatan penelitian tidak dapat mencapai target dikarenakan adanya judul penelitian berlokasi di luar kantor PPI Curug

BAB II
PROYEKSI DAN STRATEGIS BISNIS
BADAN LAYANAN UMUM TAHUN ANGGARAN 2022

A. ANALISA RENCANA STRATEGIS BLU TAHUN ANGGARAN 2022

1) Produktivitas

Kondisi global pandemi Covid-19 masih terus berjalan dengan adanya varian virus baru, maka belum ada kepastian membaiknya kegiatan ekonomi dan kegiatan penerbangan maka secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap pemenuhan jumlah tenaga SDM di bidang penerbangan.

Sesuai dengan Rencana Strategi Bisnis, target pendapatan BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug pada Tahun 2022 sebesar Rp. 114.362.150.000.-. Pendapatan tersebut secara optimis dapat dicapai mengingat sarana dan prasarana yang mendukung, pengembangan area komersial, telah diupayakan kerjasama, serta inovasi layanan kepada pengguna jasa dan banyak stakeholder baik swasta maupun nasional.

Analisa aspek produktivitas yaitu membandingkan hasil yang dicapai (output) dengan sumber daya yang digunakan (input), peningkatan kualitas dan kuantitas layanan, target pendapatan, serta rasio SDM). Indikator Produktivitas Politeknik Penerbangan Indonesia Curug dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel II.A.1

Indikator Produktivitas Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

1. Produktivitas	2021	2022
1.1. Rasio Input Output		
a. rasio belanja penelitian	54.700.158	108.116.200
b. rasio belanja pengabdian masyarakat	26.598.375	50.259.556
c. rasio belanja bahan terhadap jumlah taruna	249.109.753	234.745.573
d. rasio belanja bahan terhadap peserta diklat	26,44%	23,66%
e. rasio belanja pegawai terhadap jumlah taruna	81.903.639	86.796.605
f. rasio belanja pegawai terhadap peserta diklat	342.465.753	452.024.308
g. rasio belanja barang BLU terhadap taruna	692.219.365	778.649.605
h. rasio belanja barang total terhadap taruna	54.700.158	108.116.200
1.2. Peningkatan kualitas dan kuantitas layanan		
a. rasio peningkatan akreditasi	0	1,111111111
b. rasio peningkatan jumlah taruna	130%	116%
1.3. target pendapatan		
a. peningkatan PNBPN layanan utama	140,30%	101,81%

1. Produktivitas	2021	2022
b. peningkatan PNBP optimalisasi aset	112,15%	305,69%
c. rasio optimalisasi aset	0,04%	0,14%
d. rasio optimalisasi kas	5,65%	7,54%
1.4. rasio SDM		
a. rasio SDM pendidik terhadap taruna	3	4
b. rasio SDM kependidikan terhadap taruna	196,92%	200,00%
c. rasio dosen terhadap penelitian	29,23%	31,25%

2) Efisiensi

Analisis aspek efisiensi merupakan analisis dalam mengoptimalkan belanja dibandingkan dengan output layanan, proporsi pendapatan operasional dan belanja operasional, serta proporsi per jenis belanja)

Tabel II.A.2

Analisis Efisiensi 2021 - 2022

Keterangan	2021	2022
2.2. rasio POBO	74,10%	58,05%
2.3. rasio belanja operasional terhadap mahasiswa/taruna	692.219.365	778.649.605
2.4. proyeksi surplus PNBP	500.000.000	500.000.000
2.5. proporsi belanja pegawai	23,08%	16,13%
2.6. proporsi belanja barang	75,46%	44,58%
2.7. proporsi belanja modal	1,46%	39,28%

POBO adalah jenis analisa keuangan yang membandingkan antara pendapatan operasional dengan biaya Operasional (RM dan BLU) dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan Satker BLU dalam membiayai beban operasional. Kalau dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, rasio POBO PPI Curug mengalami peningkatan. Proporsi belanja pegawai yang setiap tahun semakin meningkat, dikarenakan adanya asumsi kenaikan gaji ASN, dan proporsi belanja barang yang meningkat karena adanya inflasi.

Untuk belanja modal, tahun 2022 direncanakan terdapat Pembangunan Asrama Alpha dan Bravo Curug 1 mengingat kondisi asrama yang merupakan bangunan dengan umur lebih dari 20 tahun, rehabilitasi asrama tower I, pengadaan meubelair dan pengadaan peralatan diklat untuk menunjang kegiatan pembelajaran sehingga dapat memberikan peningkatan layanan bagi taruna/peserta didik.

Optimalisasi belanja yang mendukung peningkatan pelayanan dengan tetap memperhatikan aspek prima dan profesional telah dilakukan efisiensi dari segi pengelolaan keuangan. Dilakukan upaya dan kebijakan untuk menghindari terjadinya penggunaan anggaran yang tidak perlu atau menentukan skala prioritas, dengan harapan dapat memaksimalkan belanja dan produktivitas sumber daya yang ada serta tidak mengurangi jumlah Output yang telah ditetapkan diharapkan efisiensi anggaran dapat dilakukan untuk kegiatan strategis lainnya di Politeknik penerbangan Indonesia Curug.

3) Inovasi

Pada tahun 2022 dalam rangka peningkatan layanan utama dan penunjang pada BLU Politeknik penerbangan Indonesia Curug, perlu adanya ide/gagasan yang baru dalam pencapaian tujuan tersebut antara lain:

- a) Penguatan Profiling ICAO / ICAO Train Air Plus.
 - Melalui penambahan *Approval Aviation Security Training Center* (ASTC), diharapkan menjadi satu-satunya *Approved Training Center* yang berada di Indonesia maupun Regional.
- b) Pengembangan Digitalisasi Kampus.
 - Melalui media pembelajaran berbasis *Virtual Reality* (VR) dan pembelajaran jarak jauh.
- c) Pengembangan Layanan Diklat.
 - Pengembangan kurikulum dan pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran.
- d) Modernisasi pengelolaan BLU (Modernisasi layanan dan keuangan berbasis IT).
 - Pembentukan *Billing System* dan sistem pendaftaran layanan secara online.
- e) Pemanfaatan Aset dimana PPI Curug telah mendapatkan approval OC 91 sehingga dapat mengoptimalkan aset yang dimiliki.
- f) Bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Tangerang dalam bidang Pariwisata, Pendidikan dan Kesehatan.
- g) Melakukan Optimalisasi Layanan pada Unit Kesehatan PPI Curug mengingat sangat berpotensi terhadap peningkatan pendapatan BLU melalui difrensiasi layanan kesehatan.

4) Keselarasan/Kesesuaian RSB

Penyusunan RBA Tahun Anggaran 2022 tetap berpedoman kepada Rencana Strategis Bisnis (RSB) BLU Politeknik penerbangan Indonesia Curug Tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis (RENSTRA) 2020 – 2024 yang telah di tinjau ulang sesuai dengan Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP) Tahun 2020 - 2024, dimana arah pengembangan serta indikator kinerja utama yang disusun harus mengacu kepada rencana strategis Kementerian Perhubungan. Dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB) BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Tahun 2022 target pendapatan dan belanja BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug sebesar Rp 114.362.150.000.-.

B. RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN TAHUN 2022

Pagu Anggaran Tahun 2022 diproyeksikan sebesar Rp.250.696.064.000.- dengan anggaran bersumber dari Rupiah Murni sebesar Rp. 136.333.914.000.- dan pagu anggaran yang bersumber dari BLU adalah sebesar Rp. 114.362.150.000.-. Target pendapatan BLU dengan rincian sebagai berikut:

Tabel II.B.1.

Target Pendapatan BLU T.A. 2022

NO	KEGIATAN	TARGET PENDAPATAN BLU 2022 (Rp)
a	b	c
1	Pembentukan	48.470.300.000
	- <i>Reguler</i>	2.102.940.000
	- <i>Mandiri</i>	31.016.710.000
	- <i>Polbit</i>	15.350.650.000
2	Sipencatar	2.500.000.000
3	Penjenjangan	2.019.880.000
4	Pelatihan	52.575.459.000
	- <i>Pelatihan Kerjasama Lembaga/ Badan Usaha</i>	48.415.459.000
	- <i>Pelatihan 424421</i>	1.760.000.000
	- <i>Pelatihan 424422</i>	2.400.000.000
5	Pemanfaatan Aset	8.796.511.000
	- <i>Sewa Bangunan</i>	400.000.000
	- <i>Sewa Ruangan</i>	700.000.000
	- <i>Sewa Simulator</i>	2.285.000.000

- Sewa Peralatan Dan Mesin	4.500.000.000
- Bunga Bank	511.511.000
- Poliklinik	400.000.000
TOTAL	114.362.150.000

Tabel II.B.2.

Target Layanan Peserta Diklat 2022

No	Uraian	Target 2022	
		Satuan	Volume
1.	Diklat Pembentukan	Orang	1450
2.	Diklat Penjenjangan	Orang	82
3.	Diklat Teknis Rupiah Murni	Orang	30
4.	Diklat Teknis Kerjasama	Orang	2.865
5.	Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik	Orang	40
6.	Diklat Pemberdayaan Masyarakat	Orang	900
TOTAL			5.367

Sedangkan untuk Target Kinerja yang ditargetkan pada Kontrak Kinerja BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug untuk tahun 2022 bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel II.B.3.

Target Capaian Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	54%	58,05%	100%
		2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2022	Rp	39.377.006.500	114.362.150.000	110%
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rp	3.239.755.500	8.796.511.000	100%
		4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	60%	125%	90%
II.	Layanan Prima	5. Kualitas Pengajaran	%	26,68%	84,84%	110%
		6. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HaKI dan Produk Inovasi	%	50%	100%	110%
		7. Kuantitas dan Kualitas Dosen	%	78,62%	93,93%	100%
		8. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	N/A	3,25	95%
		9. Beasiswa terhadap mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah dan/atau wilayah 3T	%	57,72	64,34%	100%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
		10. Kegiatan pengabdian pada masyarakat	Jumlah	4	9	95%
		11. Peningkatan kualitas kelembagaan	Nilai	N/A	3,0	100%
III.	Penugasan K/L	12. Persentase jumlah lulusan peserta diklat yang merupakan program penugasan dari Kementerian/Lembaga	%	68,90	98,89%	90%

C. RENCANA ANGGARAN PER UNIT BLU

Rincian kebutuhan anggaran per Unit Kerja BLU pada Politeknik Penerbangan Indonesia Curug dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel II.C.1.

Rincian Kebutuhan Anggaran per Unit Kerja

KODE	URAIAN UNIT/KODE/PROGRAM/KEGIATAN/AKUN PENDAPATAN	TA 2022
		TARGET
I	Unit Program Studi Pembentukan	38.012.357.000
022.12.05	Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan	
3996	Pendidikan Transportasi	
	A. Kebutuhan Anggaran BLU	26.513.204.000
1)	Diklat Pembentukan Reguler	1.494.770.000
2)	Diklat Pembentukan Mandiri	11.713.584.000
3)	Diklat Pembentukan Pola Pembibitan	13.304.850.000
4)	Diklat Pembentukan Beasiswa	-
	B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN	11.499.153.000
1)	Diklat Pembentukan Reguler	719.870.000
2)	Diklat Pembentukan Mandiri	-
3)	Diklat Pembentukan Pola Pembibitan	10.548.843.000
4)	Diklat Pembentukan Beasiswa	230.440.000
	Total Kebutuhan Anggaran Unit Program Studi Pembentukan	38.012.357.000
II	Unit Program Studi Penjenjangan	2.290.376.000
022.12.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	
3996	Pendidikan Transportasi	
	A. Kebutuhan Anggaran BLU	1.887.976.000
1)	Diklat Penjenjangan	1.887.976.000
	B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN	402.400.000
1)	Diklat Penjenjangan	402.400.000
	Total Kebutuhan Anggaran Unit Program Studi Penjenjangan	2.290.376.000

KODE	URAIAN UNIT/KODE/PROGRAM/KEGIATAN/AKUN PENDAPATAN	TA 2022
		TARGET
III	Unit Pelatihan Teknis	53.179.120.000
022.12.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	
3996	Pendidikan Transportasi	
	A. Kebutuhan Anggaran BLU	50.853.870.000
1)	Pelatihan Kerjasama Lembaga/ Badan Usaha	47.525.870.000
2)	Pelatihan Kerjasama dalam Satu Kementerian/Lembaga	1.408.000.000
3)	Pelatihan Kerjasama diluar Satu Kementerian/Lembaga	1.920.000.000
4)	Diklat Pemberdayaan Masyarakat	-
	B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN	2.325.250.000
1)	Pelatihan Kerjasama Lembaga/ Badan Usaha	-
2)	Pelatihan Kerjasama dalam Satu Kementerian/Lembaga	75.250.000
3)	Pelatihan Kerjasama diluar Satu Kementerian/Lembaga	-
4)	Diklat Pemberdayaan Masyarakat	2.250.000.000
	Total Kebutuhan Anggaran Unit Pelatihan Teknis	50.853.870.000
IV	Divisi Pengembangan Usaha	1.064.345.000
022.12.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	
3996	Pendidikan Transportasi	
	A. Kebutuhan Anggaran BLU	-
1)	Kerja Sama Antar Instansi Pemerintah/Swasta/Lembaga Terkait	-
2)	Kerjasama Luar Negeri	-
	B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN	1.064.345.000
1)	Kerja Sama Antar Instansi Pemerintah/Swasta/Lembaga Terkait	187.500.000
2)	Kerjasama Luar Negeri	876.845.000
	Total Kebutuhan Anggaran Divisi Pengembangan Usaha	1.064.345.000
V	Bagian Administrasi Akademik Ketarunaan	74.989.695.000
022.12.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	
3996	Pendidikan Transportasi	
	A. Kebutuhan Anggaran BLU	2.209.638.000
1)	Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan	1.241.288.000
2)	Dukungan Penyelenggaraan Diklat	968.350.000
3)	Modul dan bahan ajar Berbasis Kompetensi Transportasi Udara	-
4)	Data Peserta dan Penyerapan Lulusan Diklat Transportasi Udara	-
5)	Evaluasi Pasca Diklat Transportasi Udara	-
6)	Sistem Data Informasi Penunjang Diklat Transportasi Udara	-
7)	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	-
8)	Sarana Bidang Pendidikan	-
9)	Prasarana Bidang Pendidikan	-
	B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN	72.780.057.000
1)	Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan	638.170.000
2)	Dukungan Penyelenggaraan Diklat	15.818.650.000
3)	Modul dan bahan ajar Berbasis Kompetensi Transportasi Udara	406.388.000

KODE	URAIAN UNIT/KODE/PROGRAM/KEGIATAN/AKUN PENDAPATAN	TA 2022
		TARGET
4)	Data Peserta dan Penyerapan Lulusan Diklat Transportasi Udara	182.098.000
5)	Evaluasi Pasca Diklat Transportasi Udara	111.890.000
6)	Sistem Data Informasi Penunjang Diklat Transportasi Udara	552.609.000
7)	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	2.614.660.000
8)	Sarana Bidang Pendidikan	9.465.100.000
9)	Prasarana Bidang Pendidikan	42.990.492.000
Total Pendapatan Bagian Administrasi Akademik Ketarunaan		74.989.695.000
VI	Bagian Administrasi Keuangan	80.639.899.000
022.12.WA	Program Dukungan Manajemen	
4627	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum SDM Transportasi	
	A. Kebutuhan Anggaran BLU	32.797.462.000
1)	Gaji dan Tunjangan Pendidikan SDM Transportasi Udara	-
2)	Operasional dan Pemeliharaan Kantor Pendidikan SDM Transportasi Udara	32.697.462.000
3)	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	100.000.000
4)	Pemantauan dan evaluasi Transportasi Udara	-
5)	Kepegawaian Transportasi Udara	-
6)	Layanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan Transportasi Udara	-
7)	Sarana Internal Perkantoran Transportasi Udara	-
8)	Prasarana Internal Perkantoran Transportasi Udara	-
	B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN	47.842.437.000
1)	Gaji dan Tunjangan Pendidikan SDM Transportasi Udara	21.959.541.000
2)	Operasional dan Pemeliharaan Kantor Pendidikan SDM Transportasi Udara	22.618.788.000
3)	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	849.170.000
4)	Pemantauan dan evaluasi Transportasi Udara	297.320.000
5)	Kepegawaian Transportasi Udara	301.470.000
6)	Layanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan Transportasi Udara	803.048.000
7)	Sarana Internal Perkantoran Transportasi Udara	-
8)	Prasarana Internal Perkantoran Transportasi Udara	1.013.100.000
Total Pendapatan Bagian Administrasi Keuangan		80.639.899.000
VII	Satuan Pengawas Internal	420.272.000
022.12.WA	Program Dukungan Manajemen	
4627	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum SDM Transportasi	
	A. Kebutuhan Anggaran BLU	-
1)	Sosialisasi dan Evaluasi Audit SPMI	
2)	Penyusunan dan Implementasi Sistem Pengawasan Internal	-
3)	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Satuan Pengawasan Internal	-
	B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN	420.272.000
1)	Sosialisasi dan Evaluasi Audit SPMI	283.440.000
2)	Penyusunan dan Implementasi Sistem Pengawasan Internal	30.426.000
3)	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Satuan Pengawasan Internal	106.406.000

KODE	URAIAN UNIT/KODE/PROGRAM/KEGIATAN/AKUN PENDAPATAN	TA 2022
		TARGET
	Total Pendapatan Satuan Pengawas Internal	420.272.000
VIII	Dewan Pengawas PPI Curug	100.000.000
022.12.WA	Program Dukungan Manajemen	
4627	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum SDM Transportasi	
	A. Kebutuhan Anggaran BLU	100.000.000
1)	Rapat Koordinasi Dewan Pengawas PPI Curug	100.000.000
	B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN	-
	Total Pendapatan Dewan Pengawas	-
TOTAL ANGGARAN BLU		114.362.150.000
TOTAL ANGGARAN RM/PHLN/PHDN		136.104.892.000
TOTAL KEBUTUHAN ANGGARAN		250.467.042.000

D. PROYEKSI PENDAPATAN DAN BELANJA BLU TAHUN 2021 DAN 2022

Dalam pelaksanaan kegiatan Tahun 2021 dan Rencana Kegiatan Tahun 2022, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug memproyeksikan pendapatan dan belanja Badan Layanan Umum Tahun 2021 dan 2022 sebagai berikut.

1. Proyeksi Saldo Awal

Saldo Awal Badan Layanan Umum Politeknik Penerbangan Indonesia Curug dari Tahun 2016 – 2020 mengalami fluktuasi sebagaimana tercantum pada tabel dibawah ini.

Tabel II.D.1.

Saldo Awal Kas BLU Tahun 2016-2020

Tahun	2016 (Rp. Juta)	2017 (Rp. Juta)	2018 (Rp. Juta)	2019 (Rp. Juta)	2020 (Rp. Juta)
Saldo Awal Kas BLU	9.704,74	12.763,77	40,92	2.497,96	5.987,78

Tahun 2018 terjadi penurunan saldo awal yang disebabkan pada tahun 2017 Politeknik Penerbangan Indonesia Curug menggunakan saldo awal dalam pelaksanaan kegiatan untuk mendukung operasional Pelayanan kepada Peserta didik. Sehingga berdampak berkurangnya saldo awal pada tahun 2018, sedangkan saldo awal BLU pada tahun 2021 dan 2022 diproyeksikan sebagaimana berikut.

Tabel II.D.2.

Proyeksi Saldo Awal Kas BLU Tahun 2020-2022

Tahun	2020 (Rp.)	2021 (Rp.)	2022 (Rp.)
Proyeksi Saldo Awal Kas BLU	5.987.777.085	6.282.287.065	6.782.287.065

2. Proyeksi Total Belanja BLU

Berikut Proyeksi total belanja BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug pada Tahun 2021 dan 2022 sebagaimana tabel berikut.

Tabel II.D.3.

Proyeksi Total Belanja BLU Tahun 2021 dan 2022

KODE	URAIAN PROGRAM/IKU PROGRAM/ KEGIATAN/IKK/OUTPUT/SUMBER DANA	TA.2021	TA.2022
022.12.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	37.499.996.000	81.464.688.000
	<i>Sasaran Program :</i>		
1	<i>Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi Yang Kompeten</i>		
	<i>Indikator Kinerja Program :</i>		
01.01	<i>Persentase Lulusan Diklat Transportasi</i>		
01.02	<i>Prosentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan</i>		
2	<i>Terwujudnya Kerjasama dan Kemitraan yang Baik Dalam</i>		
3	<i>Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan,</i>		
4	<i>Meningkatnya Pemenuhan Kurikulum Silabi yang Berbasis</i>		
5	<i>Meningkatnya Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan</i>		
6	<i>Meningkatnya Kualitas Perencanaan Penyelenggaraan</i>		
7	<i>Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Fasilitas Sarana</i>		
8	<i>Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran BPSDMP</i>		
3996	Pendidikan Perhubungan Udara	37.499.996.000	81.464.688.000
	<i>Indikator Kinerja Kegiatan :</i>		
3996.AEC	Kerja sama [Base Line]	288.675.000	-
3996.AFA	Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria [Base Line]	-	-
3996.BMA	Data dan Informasi Publik [Base Line]	-	-
3996.CAA	Sarana Bidang Pendidikan [Base Line]	-	-
3996.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan [Base Line]	-	-
3996.DAB	Pendidikan Vokasi Bidang Infrastruktur [Base Line]		386.766.000
3996.DCB	Pelatihan Bidang Infrastruktur [Base Line]	10.381.989.000	55.276.373.000
3996.QEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi [Base Line]	-	-
3996.RAA	Sarana Bidang Pendidikan [Base Line]	-	-
3996.RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi [Base Line]	-	-
3996.SAB	Pendidikan Vokasi Bidang Infrastruktur [Base Line]	26.829.332.000	25.801.549.000
3996.SCB	Pelatihan Bidang Infrastruktur [Base Line]	-	-

KODE	URAIAN PROGRAM/IKU PROGRAM/KEGIATAN/IKK/OUTPUT/SUMBER DANA	TA.2021	TA.2022
3996.TAD	Layanan Sarana Internal [Base Line]	-	-
022.12.WA	Program Dukungan Manajemen	15.500.004.000	32.897.462.000
	Sasaran Program :		
1	Optimalnya Kemanfaatan Rumusan Rekomendasi Kebijakan		
	Indikator Kinerja Program :		
2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik		
	Indikator Kinerja Program :		
4627	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum	15.500.004.000	32.897.462.000
	Indikator Kinerja Kegiatan :		
4627.EAA	Layanan Perkantoran [Base Line]	15.500.004.000	-
4627.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		32.897.462.000
4627.EAH	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal [Base Line]	-	-
JUMLAH		53.000.000.000	114.362.150.000

3. Proyeksi Pendapatan BLU dari PNBP

Berikut proyeksi pendapatan BLU dari layanan di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug pada Tahun 2021 dan 2022.

Tabel II.D.4.

Proyeksi Pendapatan BLU Tahun 2021 dan 2022

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/JENIS PENDAPATAN	TARGET TA. 2021	TARGET TA. 2022
022.12.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi		
3998	Pendidikan Perhubungan Udara		
	1. Pendapatan Jasa Layanan Umum	57.651.657.000	61.275.180.000
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan		
	a. Layanan Sipencatar	2.500.000.000	2.500.000.000
	b. Layanan Diklat Pembentukan	46.735.457.000	48.470.300.000
	c. Layanan Diklat Penjurangan	2.116.200.000	2.019.880.000
	d. Layanan Akademik Lainnya	-	-
424123	Pendapatan Pengelolaan Fasilitas Umum Milik Pemerintah		
	a. Layanan Penggunaan Sewa Simulator Pesawat Latih	3.093.090.000	2.285.000.000
	b. Layanan Penggunaan Lahan, Ruangan dan Gedung	705.420.000	1.100.000.000
	c. Layanan Penggunaan Peralatan dan Mesin	2.151.490.000	4.500.000.000
	d. Layanan Penggunaan Sarana Transportasi	150.000.000	
	e. Layanan Poliklinik	200.000.000	400.000.000
	2. Pendapatan Hibah BLU		

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/JENIS PENDAPATAN	TARGET TA. 2021	TARGET TA. 2022
	3. Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	54.675.731.000	52.575.459.000
424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/ Badan Usaha		
	<i>a. Layanan Pelatihan Teknis</i>	48.075.731.000	48.415.459.000
424421	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu. Kementerian Negara/Lembaga		
	<i>a. Layanan Pelatihan Teknis</i>	1.642.030.000	1.760.000.000
424422	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian. Negara/Lembaga yang membawahi BLU.		
	<i>a. Layanan Pelatihan Teknis</i>	4.957.970.000	2.400.000.000
	4. Pendapatan BLU Lainnya		511.511.000
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU		
	<i>a. Pendapatan Deposito atau Bunga Bank</i>		511.511.000
	TOTAL PENDAPATAN BLU	112.327.388.000	114.362.150.000

4. Proyeksi Penerimaan Pembiayaan

Proyeksi Pembiayaan dalam Pelaksanaan kegiatan Tahun 2021 dan 2022 pada Politeknik Penerbangan Indonesia Curug sebagai berikut.

Tabel II.D.5.

Proyeksi Penerimaan Pembiayaan Tahun 2021 dan 2022

KODE	URAIAN PROGRAM/IKU PROGRAM/ KEGIATAN/IKK/OUTPUT/SUMBER DANA	ALOKASI PEMBIAYAAN	
		TAHUN 2021	TAHUN 2022
022.12.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	70.282.847.000	170.548.993.000
01	Sasaran Program :		
	Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi Yang Kompeten		
	Indikator Kinerja Program :		
01.01	Persentase Lulusan Diklat Transportasi		
01.02	Prosentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan		
02	Terwujudnya Kerjasama dan Kemitraan yang Baik Dalam		
03	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan,		
04	Meningkatnya Pemenuhan Kurikulum Silabi yang Berbasis		
05	Meningkatnya Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan		
06	Meningkatnya Kualitas Perencanaan Penyelenggaraan		
07	Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Fasilitas Sarana		
08	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran BPSDMP		
3996	Pendidikan Perhubungan Udara	70.282.847.000	170.548.993.000
	Indikator Kinerja Kegiatan :		
3996.AEC	Kerja sama [Base Line]	679.095.000	1.064.345.000

KODE	URAIAN PROGRAM/IKU PROGRAM/ KEGIATAN/IKK/OUTPUT/SUMBER DANA	ALOKASI PEMBIAYAAN	
		TAHUN 2021	TAHUN 2022
	1. RM 2. RMP 3. PNBP 4. BLU 5. Lainnya	390.420.000 - - 288.675.000 -	1.064.345.000 - - - -
3996.AFA	Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria [Base Line]	248.260.000	406.388.000
	1. RM 2. RMP 3. PNBP 4. BLU 5. Lainnya	248.260.000 - - - -	406.388.000 - - - -
3996.BMA	Data dan Informasi Publik [Base Line]	418.159.000	846.597.000
	1. RM 2. RMP 3. PNBP 4. BLU 5. Lainnya	418.159.000 - - - -	846.597.000 - - - -
3996.DCB	Pelatihan Bidang Infrastruktur [Base Line]	11.985.619.000	61.461.753.000
	1. RM 2. RMP 3. PNBP 4. BLU 5. Lainnya	1.603.630.000 - - 10.381.989.000 -	7.497.285.000 - - 53.964.468.000 -
3996.DAB	Pendidikan Vokasi Bidang Infrastruktur	-	386.766.000
	1. RM 2. RMP 3. PNBP 4. BLU 5. Lainnya	- - - - -	386.766.000 - - - -
3996.QEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi [Base Line]	878.949.000	1.307.990.000
	1. RM 2. RMP 3. PNBP 4. BLU 5. Lainnya	878.949.000 - - - -	1.307.990.000 - - - -
3996.EAE	Layanan Prasarana Internal	350.000.000	-
	1. RM 2. RMP 3. PNBP 4. BLU 5. Lainnya	350.000.000 - - - -	- - - - -
3996.CAA	Sarana Bidang Pendidikan [Base Line]	-	9.465.100.000
	1. RM 2. RMP 3. PNBP 4. BLU 5. Lainnya	- - - - -	9.465.100.000 - - - -
3996.RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi [Base Line]	-	39.283.632.000

KODE	URAIAN PROGRAM/IKU PROGRAM/ KEGIATAN/IKK/OUTPUT/SUMBER DANA	ALOKASI PEMBIAYAAN	
		TAHUN 2021	TAHUN 2022
	1. RM 2. RMP 3. PNBP 4. BLU 5. Lainnya		39.283.632.000 - - - -
3996.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi [Base Line]	-	1.013.100.000
	1. RM 2. RMP 3. PNBP 4. BLU 5. Lainnya		1.013.100.000 - - - -
3996.SAB	Pendidikan Vokasi Bidang Infrastruktur [Base Line]	54.826.640.000	49.356.462.000
	1. RM 2. RMP 3. PNBP 4. BLU 5. Lainnya	27.997.308.000 - - 26.829.332.000 -	22.243.008.000 - - 27.113.454.000 -
3996.SCB	Pelatihan Bidang Infrastruktur [Base Line]	111.125.000	2.250.000.000
	1. RM 2. RMP 3. PNBP 4. BLU 5. Lainnya	111.125.000 - - - -	2.250.000.000 - - - -
3996.TAD	Layanan Sarana Internal [Base Line]	785.000.000	-
	1. RM 2. RMP 3. PNBP 4. BLU 5. Lainnya	785.000.000 - - - -	- - - - -
3996.TBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal [Base Line]	-	3.706.860.000
	1. RM 2. RMP 3. PNBP 4. BLU 5. Lainnya	- - - - -	3.706.860.000 - - - -
022.12.WA	Program Dukungan Manajemen	60.448.194.000	79.918.049.000
01	Sasaran Program : Optimalnya Kemanfaatan Rumusan Rekomendasi Kebijakan Indikator Kinerja Program :		
02	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Indikator Kinerja Program :		
4627	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum	60.448.194.000	79.616.579.000
	Indikator Kinerja Kegiatan :		
4627.EAA	Layanan Perkantoran [Base Line]	57.987.940.000	-
	1. RM 2. RMP 3. PNBP 4. BLU 5. Lainnya	42.487.936.000 - - 15.500.004.000 -	- - - - -

KODE	URAIAN PROGRAM/IKU PROGRAM/ KEGIATAN/IKK/OUTPUT/SUMBER DANA	ALOKASI PEMBIAYAAN	
		TAHUN 2021	TAHUN 2022
4627.EAH	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal [Base Line]	2.460.254.000	-
	1. RM	2.460.254.000	
	2. RMP	-	-
	3. PNBP	-	-
	4. BLU	-	-
	5. Lainnya	-	-
4627.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal [Base Line]	-	78.233.257.000
	1. RM		45.335.795.000
	2. RMP	-	-
	3. PNBP	-	-
	4. BLU	-	32.897.462.000
	5. Lainnya	-	-
4627.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal [Base Line]	-	1.383.322.000
	1. RM		1.283.322.000
	2. RMP	-	-
	3. PNBP	-	-
	4. BLU	-	100.000.000
	5. Lainnya	-	-
4626	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi		301.470.000
	<i>Indikator Kinerja Kegiatan :</i>		
4626.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	-	301.470.000
	1. RM		301.470.000
	2. RMP	-	-
	3. PNBP	-	-
	4. BLU	-	-
	5. Lainnya	-	-
	JUMLAH	130.731.041.000	250.467.042.000
	SUMBER DANA		
	RM	77.731.041.000	130.713.240.000
	RMP	-	-
	PNBP	-	-
	BLU :	53.000.000.000	114.362.150.000
	A. TAHUN ANGGARAN BERJALAN	500.000.000	-
	B. SALDO KAS AWAL	6.282.287.065	6.782.287.065
	PLN	-	-
	HLN	-	-
	PDN	-	-
	HDN	-	-

5. Proyeksi Kebutuhan Rupiah Murni dari APBN

Berikut proyeksi kebutuhan anggaran Rupiah Murni pada Politeknik Penerbangan Indonesia dalam melaksanakan kegiatan pelayanan BLU.

Tabel II.D.6.
Proyeksi Kebutuhan Rupiah Murni Tahun 2021 dan 2022

No	Uraian	Tahun		Keterangan
		2021 (Rp. 000)	2022 (Rp. 000)	
1.	Pendapatan Jasa Layanan	53.000.000	114.362.150	
2.	Pendapatan APBN	77.731.041	136.104.892	
	<i>a. Belanja Pegawai</i>	<i>18.086.977</i>	<i>21.959.541</i>	<i>Gaji dan Tunjangan untuk Pegawai ASN</i>
	<i>b. Belanja Barang</i>	<i>58.509.064</i>	<i>60.676.659</i>	<i>Terdiri dari belanja barang operasional dan non operasional</i>
	<i>c. Belanja Modal</i>	<i>1.135.000</i>	<i>53.468.692</i>	-
3.	Pendapatan Jasa Layanan Lainnya	-	-	
	Jumlah	130.731.041	250.467.042	

BAB III PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari uraian pada bab sebelumnya dapat disimpulkan hasil-hasil yang telah dicapai pada tahun 2021 dan target pada tahun 2022 sebagai berikut:

1. Aspek Layanan

- a. Target dan prognosa jumlah peserta diklat tahun 2021 dan rencana tahun 2022.

Tabel III.A.1

Target dan Prognosa Peserta Diklat 2021 dan 2022

Uraian	Satuan	2021		%	2022
		Target	Prognosa		Target
a) Program Diklat Pembentukan	orang	1.791	1.720	96%	1.450
b) Program Diklat Penjurangan	orang	24	24	100%	82
c) Program Diklat Teknis/Pelatihan SDM Transportasi Udara	orang	996	950	95%	2.895
d) Program Diklat Pemberdayaan Masyarakat	orang	100	100	100%	900
e) Diklat Peningkatan Kapasitas SDM Transportasi Udara	orang	10	33	330%	40
TOTAL	orang	2.921	2.827		5.367

- b. Target dan prognosa jumlah lulusan peserta diklat tahun 2021 dan rencana tahun 2022

Tabel III.A.2

Target dan Prognosa Lulusan Diklat 2021 dan 2022

Uraian	Satuan	2021		%	2022
		Target	Prognosa		Target
a) Program Diklat Pembentukan	orang	641	641	100%	499

Uraian	Satuan	2021		%	2022
		Target	Prognosa		Target
b) Program Diklat Penjurangan	orang	0	0	100%	24
c) Program Diklat Teknis/Pelatihan SDM Transportasi Udara	orang	996	950	95%	2.895
d) Program Diklat Pemberdayaan Masyarakat	orang	100	100	100%	900
e) Diklat Peningkatan Kapasitas SDM Transportasi Udara	orang	33	33	100%	40
TOTAL	orang	1.770	1.724		4.378

2. Aspek Keuangan

a. Target dan Prognosa Pendapatan BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Tahun 2021-2022

Tabel III.A.3

Target dan Prognosa Pendapatan BLU 2021 dan 2022

No	Keterangan	Tahun 2021		Tahun 2022
		Target	Prognosa s/d Des 2021	Target
1	Layanan Sipencatar	2.500.000.000	2.099.161.067	2.500.000.000
2	Layanan Diklat Pembentukan	46.735.457.000	35.584.330.568	48.470.300.000
3	Layanan Diklat Penjurangan	2.116.200.000		2.019.880.000
4	Layanan Diklat Teknis	54.675.731.000	12.584.160.855	52.575.459.000
5	Layanan Akademik Lainnya	-	-	0
6	Layanan Sewa Optimalisasi Aset	6.100.000.000	2.579.443.190	7.885.000.000
7	Layanan Poliklinik	200.000.000	47.820.508	400.000.000
8	Pendapatan Bunga	-	355.083.812	511.511.000
TOTAL		112.327.388.000	53.250.000.000	114.362.150.000

Penjelasan :

- 1) Target penerimaan dari Layanan Sipencatar tahun 2021 tidak tercapai dikarenakan peserta yang mendaftar pada tahun 2021

tidak mencapai target. Adanya keterlambatan dalam pembukaan sipencatar dan kurang sosialisasi kepada masyarakat sehingga berdampak menurunnya dan tidak terpenuhinya target penerimaan sipencatar tahun 2021. Selain itu, Sipencatar Tahun 2021 menerima sebanyak 168 orang taruna polbit dan 72 taruna mandiri.

- 2) Lesunya industri penerbangan sehingga banyak pelaksanaan diklat teknis yang tidak dapat terlaksana, hal ini juga dikarenakan pemberlakuan PPKM dan penghematan/refocusing anggaran pendidikan di stakeholder mitra PPI Curug untuk penanganan pandemi covid-19.
- 3) Tahun 2022 PPIC tidak merencanakan target pendapatan dari Layanan Akademik Lainnya, dikarenakan layanan akademik lainnya merupakan salah satu bagian dari layanan diklat pembentukan. Sehingga layanan akademik lainnya melembur menjadi satu ke dalam layanan diklat pembentukan. Hal ini dimaksudkan agar mempermudah dalam pencatatan pendapatan BLU dan perencanaan pembelanjaan. Pendapatan Layanan Akademik Lainnya Tahun 2021 di dapatkan dari tarif layanan madatukar dan wisuda untuk taruna reguler dan mandiri serta pendapatan dari layanan test IELP.

b. Realisasi Belanja (RM dan BLU)

Tabel III.A.4

Target dan Prognosa Realisasi Belanja 2021 dan 2022

No	Jenis Layanan	2021		2022
		Target	Prognosa 31 Desember 2021	Target
I	Belanja Pegawai	18.086.977.000	17.836.977.000	21.959.541.000
II	Belanja Barang (RM)	58.509.065.000	58.406.542.921	60.676.659.000
	Belanja Barang (BLU)	53.000.000.000	52.750.000.000	114.362.150.000
III	Belanja Modal (RM)	1.134.999.000	1.131.162.333	53.468.692.000
	Belanja Modal (BLU)	0	0	0
	Total	130.731.041.000	130.124.682.254	250.467.042.000

Kebutuhan anggaran Rupiah Murni pada Tahun 2022 meningkat bila dibandingkan dengan Tahun 2021, hal ini didasarkan adanya kebutuhan belanja modal dalam

rangka pemeliharaan, renovasi dan rehabilitasi terhadap sarana dan prasarana fasilitas diklat yang saat ini banyak memerlukan perbaikan. Tujuannya agar pelaksanaan layanan kepada masyarakat dan pelanggan dapat dilakukan secara optimal. Mengingat bahwa penghematan atau pemotongan anggaran Rupiah Murni Tahun 2020 dan 2021 memangkas alokasi kebutuhan pemeliharaan fasilitas diklat.

Selain hal tersebut diatas, berikut kami sampaikan hasil capaian dan hambatan dalam penyelenggaraan layanan pada BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug;

- 1) Hasil-hasil yang telah dicapai pada tahun 2021 (penghargaan, kerjasama, optimalisasi asset yang sudah dilakukan)
 - a) Kegiatan Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi yang dilaksanakan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug sebagai upaya untuk menstandarisasi dan menjamin mutu alumni Politeknik Penerbangan Indonesia Curug agar kualitas lulusan diakui oleh lembaga Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).
 - b) Mendapatkan penghargaan Juara Umum dalam lomba Inovasi bidang Perhubungan Udara yang diselenggarakan oleh PPSDMPU dan diikuti oleh seluruh UPT Transportasi Udara
 - c) Dilaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh Pembelajaran Praktek sebagai salah satu solusi dalam kegiatan belajar mengajar pada Prodi DIV Lalu Lintas Udara
 - 1) Lab Radar Online (Euroscope)
 - 2) Praktik Simulator AAC Procedural Online
 - 3) Pembelajaran Praktik Simulator AAC Procedural Online dengan Google Slide
 - 4) Lab Static 2D Aerodrome Control Tower dengan Google Slide Online
 - d) Melakukan Swab Test PCR kepada beberapa pegawai dan Taruna untuk memastikan tidak adanya yang terjangkit positif *Covid-19* dengan hasil tes negatif
 - e) Meningkatkan protokol kesehatan dalam penanggulangan *Covid-19* dengan memberikan masker dan face shield bagi seluruh Taruna dan Pegawai, *hand sanitizer* dan tempat cuci tangan yang ditempatkan dimasing-masing barak dan unit kantor serta *thermogun* untuk

memastikan tidak ada yang terkena *Covid-19* baik untuk Taruna maupun seluruh Pegawai

- f) Dibentuknya Tim Gugus Satuan Tugas dari Pegawai Politeknik Penerbangan Indonesia Curug yang berjaga selama 24 jam sehingga memastikan Taruna dan Pegawai dalam keadaan sehat
 - g) Penambahan Approval OC-91 dalam rangka optimalisasi pemanfaatan aset berupa pesawat terbang
 - h) PPI Curug menjadi salah satu sentra vaksinasi penanggulangan *Covid-19*, sehingga dapat membantu masyarakat sekitar dalam rangka pencegahan penularan *Covid-19*
 - i) Billing System pembayaran biaya pendidikan bagi Taruna/i Politeknik Penerbangan Indonesia Curug
 - j) Sistem registrasi layanan berbasis online.
- 2) Hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan selama Tahun 2021 diantaranya adalah
- a) Pandemi *Covid-19* yang melanda hampir seluruh Negara di dunia berdampak terhadap perekonomian sektor transportasi udara. Salah satu dampak pada sektor transportasi udara yaitu serapan lulusan dan kemampuan finansial stakeholder mitra PPIC untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.
 - b) Realisasi pembayaran biaya semesteran taruna sehingga pendapatan yang diterima tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan.
 - c) Adanya Program Diklat Pemberdayaan Masyarakat yang dibiayai oleh Pagu Anggaran dalam DIPA sehingga mengurangi pendapatan.
 - d) Pemberlakuan PPKM Darurat yang mana dapat menghambat kegiatan menjadi kurang optimal.
 - e) Kurang optimalnya pemanfaatan aset khususnya terkait dengan sewa pesawat latih. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan nomor: 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan BLU dimana setiap BLU dapat mengoptimalkan aset yang dimiliki untuk dikelola dengan baik sehingga dapat meningkatkan pendapatan BLU namun hal ini tidak selaras dengan Keputusan Menteri Perhubungan nomor : 25 Tahun 2008 yang menyebutkan bahwa angkutan udara non niaga adalah

angkutan udara tidak untuk umum tanpa memungut bayaran dan hanya digunakan untuk menunjang kegiatan pokoknya. Dimana PPI Curug saat ini telah mendapatkan approval OC 91 yang dapat memberikan layanan sewa pesawat namun biaya sewa yang dibebankan hanya untuk menutup biaya operasional saja tanpa mendapatkan profit untuk peningkatan layanan.

- 3) Upaya pemecahan masalah yang akan diterapkan pada Tahun 2022
 - a. Meningkatkan pendapatan dari kerjasama bidang pendidikan khususnya pengembangan diklat sesuai dengan permintaan provider/stakeholder mitra PPI Curug, pemanfaatan aset untuk disewakan, menambah kapabilitas dari bengkel perawatan pesawat udara (AMO 145 PPI Curug)
 - b. Peningkatan modernisasi pengelolaan BLU dengan mendigitalisasi pada sistem administrasi keuangan dan layanan Pendidikan seperti pembentukan *Billing System* dan sistem pendaftaran layanan secara online serta pembuatan aplikasi *e-simulator* untuk kegiatan penyewaan dan penggunaan aset Simulator Komersial Boeing 737 dan Airbus A320 dimana nantinya para pengguna akan mendaftar secara *online* menggunakan aplikasi tersebut.
 - c. Pelaksanaan *Direct Approval Aircraft Maintenance Training Organization EASA* untuk program Studi D IV Teknik Pesawat Udara agar kualitas mutu lulusan dapat diakui dan memiliki sertifikasi standar Eropa sehingga lulusan Teknik Pesawat Udara mampu bersaing di tingkat Internasional
 - d. Optimalisasi approval OC-91 pada Prodi Penerbang yang bertujuan memenuhi peraturan CASR (Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil) dan sebagai salah satu bentuk dalam mengoptimisasikan aset pesawat latih yang nantinya dapat disewakan.
 - e. Melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dalam hal ini Maskapai serta instansi/perusahaan dalam bidang penerbangan untuk pengembangan pelayanan diklat serta penyerapan lulusan.
 - f. Mengusulkan stimulus anggaran dalam rangka peningkatan kapabilitas SDM yang bersifat *mandatory* bagi personel *Stakeholder* BUMN Penerbangan kepada Dirjen Perhubungan Udara yang nantinya menjadi sumber pendapatan BLU bagi PPI Curug.

- g. Meningkatkan kualitas dan kapabilitas dosen, instruktur dan pegawai dengan memberikan beasiswa maupun diklat yang mendukung dalam peningkatan layanan BLU. Salah satunya yaitu kerjasama dengan Universitas Trisakti dalam rangka kegiatan Pasca Sarjana Doktoral (S3) untuk para dosen sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas Dosen serta prasyarat dalam membuka jenjang Program Studi Pasca Sarjana Magister (S2) di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.
- h. Media pembelajaran berbasis *Virtual Reality* (VR) dan pembelajaran jarak jauh yang dimungkinkan dalam rangka pelaksanaan diklat pada masa Pandemi Covid-19.
- i. Melakukan kerjasama dengan pemerintah daerah Kabupaten Tangerang dalam bidang Pendidikan, Kesehatan dan Pariwisata.
- j. Persiapan dalam kegiatan Akreditasi Program Studi di lingkungan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug dengan target predikat "Unggul" pada Tahun 2022.
- k. Penambahan Approval Aviation Security Training Center (ASTC), diharapkan menjadi satu-satunya Approved Training Center yang berada di Indonesia maupun Regional.
- l. Melakukan promosi dan sosialisasi layanan yang dimiliki Politeknik Penerbangan Indonesia Curug melalui media digital maupun media cetak.

B. HAL LAIN YANG PERLU MENDAPAT PERHATIAN

1) *Saving* pendanaan untuk kegiatan yang direncanakan

Belum ada rencana penghematan pendanaan untuk kegiatan belanja modal bagi BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Tahun 2021 dan 2022. Akan tetapi penghematan pendanaan BLU lebih menitikberatkan untuk meningkatkan saldo awal, hal ini disebabkan karena pada Tahun 2017 – 2019 BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug telah melakukan kegiatan belanja modal dengan anggaran BLU.

2) Kerjasama dengan Pihak Ketiga

Tahun 2022 BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug akan melakukan kerjasama dengan Pemda Kabupaten Tangerang, Bank Mandiri (untuk mempermudah akses pembayaran taruna) dan Badan Usaha/Lembaga, Perusahaan industri penerbangan baik swasta dan non swasta, serta

pemerintah pusat dan daerah untuk pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan bidang penerbangan.

3) Informasi Lain yang perlu Mendapat Perhatian

a) Remunerasi

Tahun 2021 penerapan Remunerasi pada BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug masih belum dapat dilaksanakan pembayarannya seratus persen. Perhitungan kinerja Pegawai untuk penerapan Remunerasi masih dilakukan secara manual, diharapkan dapat dilaksanakan otomatis oleh sistem aplikasi pada tahun 2022

b) Penghapusan Aset

Pada Tahun 2021 PPI Curug telah melaksanakan penghapusan aset untuk Aset Tetap Lainnya dan Inventarisir Kantor sebanyak 26.706 unit dengan total nilai Rp. 30.632.078.719, dan penjualan dan penghapusan berupa 12 unit kendaraan dinas dalam kondisi scrap dengan nilai perolehan Rp. 655.325.000. Selain itu PPI Curug juga telah melakukan penghapusan berupa Peralatan Inventarisir Kantor sejumlah 45 unit dengan kondisi rusak berat dan sudah tidak ekonomis lagi untuk di perbaiki dengan nilai perolehan Rp. 50.731.717,- dengan nilai limit Rp. 565.000.

c) Penghapusan Piutang

Tahun 2020 dan 2021 BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug tidak ada usulan penghapusan Piutang

d) Mitigasi Resiko terkait Covid-19

Tahun 2020 dan 2021 pelaksanaan kegiatan layanan Diklat Pembentukan dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh (*daring secara virtual*), adanya pembagian *work from home (WFH)* dan *work from office (WFO)* bagi seluruh Pegawai, melaksanakan protokol kesehatan yang telah dianjurkan oleh pemerintah

e) Tarif BLU

Tahun 2022 PPI Curug akan melakukan Revisi Tarif BLU, mengubah Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 051/PMK.05/2018 tentang Tarif Layanan BLU STPI Curug. Revisi tarif dilakukan dikarenakan:

- 1) Perlunya dilakukan reuiu tarif dan perubahan unit cost untuk masing-masing tarif menyesuaikan kewajaran harga.
- 2) Pada tarif sebelumnya belum menerapkan unit cost secara full costing, belum menggunakan komponen biaya tidak langsung (fixed cost, variable cost) seperti : penyusutan, langganan daya dan jasa, kebersihan dan keamanan.
- 3) Penambahan layanan-layanan baru Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.